

Peran Tujuan Pembelajaran dalam Perencanaan Pembelajaran: Dasar untuk Pembelajaran yang Efektif

Meyniar Albina^{1*}, Krisna Bayu Pratama²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

E-mail: albinameyniar@gmail.com¹, krisnabayupratama26@gmail.com²

*Korespondensi penulis: albinameyniar@gmail.com

Abstract. *An effective learning plan requires a strong foundation to achieve optimal learning outcomes. One of the main elements of this plan is the learning objectives. Learning objectives are formulated with clear and measurable characteristics and become the main guideline for educators to determine the steps to be taken in carrying out learning activities. The purpose of this research is to determine the role of learning objectives in basic learning planning for effective learning. This research method uses a qualitative approach with literature study, by collecting and analyzing several relevant articles and books. From this research the author found three discussion results, firstly learning objectives as a basis for the learning process, secondly the relationship between learning objectives and learning planning, thirdly the application of learning objectives in effective learning. Therefore, learning objectives not only provide direction for teaching and learning activities, but also function as a tool for creating meaningful and effective learning experiences.*

Keywords: *Effective, Goals, Learning, Planning.*

Abstrak. Rencana pembelajaran yang efektif memerlukan landasan yang kuat untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Salah satu elemen utama rencana ini adalah tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan ciri-ciri yang jelas dan terukur serta menjadi pedoman utama bagi pendidik untuk menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran tujuan pembelajaran dalam perencanaan pembelajaran dasar untuk pembelajaran yang efektif. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi literature, dengan cara mengumpulkan dan menganalisis beberapa artikel dan buku yang relevan. Dari penelitian ini penulis menemukan tiga hasil pembahasan, pertama tujuan pembelajaran sebagai landasan dalam proses belajar, kedua hubungan tujuan pembelajaran dengan perencanaan pembelajaran, ketiga penerapan tujuan pembelajaran dalam pembelajaran efektif. Oleh karena itu tujuan pembelajaran tidak hanya memberikan arahan untuk kegiatan belajar mengajar, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan efektif.

Kata Kunci: Efektif, Pembelajaran, Perencanaan, Tujuan.

1. PENDAHULUAN

Peran terdiri dari hak dan tanggung jawab yang dijalankan seseorang sesuai dengan kedudukannya. Ketika seseorang memperoleh status di lingkungan kerja, mereka memanfaatkan perannya di lingkungan kerja tersebut dengan harapan dapat memenuhi perannya dalam pekerjaan tersebut. Perencanaan, juga dikenal sebagai penjadwalan dalam ilmu manajemen, berarti menentukan langkah-langkah untuk memecahkan masalah atau memulai keputusan yang melibatkan kerja keras untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat dicapai. Sama halnya dengan perencanaan pembelajaran. (Fatiani, 2022)

Perencanaan berasal dari kata rencana. Ini berarti menentukan apa yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan. Sebuah rencana memberi arah pada suatu organisasi dan menjabarkan cara tindakan terbaik untuk mencapai tujuannya. Sedangkan pembelajaran terkait erat dengan konsep belajar dan pendidikan. Belajar, mengajar, dan belajar terjadi secara bersamaan. Pembelajaran dapat berlangsung tanpa guru atau kegiatan belajar mengajar formal lainnya. Proses belajar mengajar adalah interaksi antara guru, siswa, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. (Leny, 2017) Dapat memaknai bahwa perencanaan pelajaran merupakan bagian mendasar dari proses pendidikan dan bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan belajar mengajar terarah, terstruktur, dan efektif. Salah satu elemen penting yang harus ada dalam setiap rencana belajar adalah menetapkan tujuan belajar. Tujuan pembelajaran yang jelas dan spesifik tidak hanya memberikan panduan kepada guru tetapi juga membantu siswa memahami apa yang diharapkan dari mereka.

Menurut Richey (2001:31), pengertian tujuan pembelajaran adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memungkinkan peserta didik untuk melaksanakan tugas atau fungsi pekerjaan tertentu sesuai dengan standar yang ditetapkan. Tujuan pembelajaran menjadi dasar perencanaan seluruh kegiatan pembelajaran, mulai dari pemilihan materi, metode dan strategi, hingga penilaian. Tanpa tujuan yang jelas dan spesifik, proses pembelajaran mungkin menjadi tidak terarah, yang berujung pada kinerja yang buru (Taufik, dkk, 2018)

Maka, dapat dipahami peran tujuan pembelajaran dalam perencanaan pembelajaran sangat penting tidak hanya dalam perencanaan pembelajaran yang efektif tetapi juga dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Dengan tujuan yang tepat, pendidik dapat merancang pembelajaran yang menarik dan relevan dengan tingkat pemahaman siswa sekaligus mengoptimalkan pencapaian hasil pembelajaran. Selain itu, tujuan pembelajaran juga memberikan kesempatan kepada pendidik untuk melakukan refleksi atas keberhasilannya dalam proses pembelajaran dan melakukan perbaikan di masa depan.

Dari uraian di atas tujuan utama dari penulisan ini, menimbulkan tiga pertanyaan penting, pertanyaan inilah yang akan menjadi pokok bahasan dalam penelitian penulis yang pertama yaitu, bagaimana tujuan pembelajaran dijadikan landasan dalam proses belajar? Kedua bagaimana hubungan tujuan pembelajaran dengan perencanaan pembelajaran? Ketiga bagaimana penerapan tujuan pembelajaran dalam pembelajaran efektif ?

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif . Pendekatan ini melibatkan metode studi perpustakaan (*Library Research*) yang melibatkan penjelasan terhadap buku-buku dan artikel yang relevan dengan objek kajian tentang mengetahui peran tujuan pembelajaran dalam perencanaan pembelajaran dasar untuk pembelajaran yang efektif.. Tahapan penelitian dimulai dengan mengumpulkan literatur yang relevan dan mempelajarinya secara mendalam. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah literatur akademik, seperti buku, jurnal ilmiah, makalah, dan artikel-artikel terkait dari sumber-sumber tepercaya, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan Pembelajaran Sebagai Landasan Dalam Proses Belajar

Tujuan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi unsur pendidikan lainnya, seperti pemilihan bahan ajar, kegiatan belajar mengajar, metode, alat peraga, sumber informasi, dan ukuran penilaian.. Dari perspektif ruang lingkup, tujuan pembelajaran dapat dibagi menjadi dua bagian, *pertama* tujuan yang dirumuskan secara spesifik oleh guru berdasarkan materi yang diajarkan. *Kedua*, tujuan pembelajaran umum, yaitu tujuan pembelajaran yang sudah tercantum dalam pedoman pengajaran kurikulum yang dibuat oleh guru. (Suryo, 2022) Tujuan khusus yang ditetapkan guru harus ; tentukan dengan tepat tindakan apa yang perlu diselesaikan, membatasi kondisi di mana pengetahuan tentang perilaku diharapkan (kondisi untuk perubahan perilaku), mengidentifikasi perilaku yang ingin dicapai, menetapkan kriteria untuk perubahan perilaku dalam arti bahwa standar minimum perilaku yang dapat diterima sebagai hasil yang dicapai dijelaskan.(Annisa, 2017)

Adapun fungsi dari tujuan pembelajaran terbagi menjadi beberapa bagian. *Pertama*, petunjuk jelas bagi pendidik dan siswa, tujuan pembelajaran yang jelas memberi pendidik pedoman yang jelas untuk mengembangkan materi, metode, dan strategi pembelajaran yang tepat. Sasaran yang terukur membantu pendidik memutuskan apa dan bagaimana mengajar. Sebaliknya, tujuan yang jelas memberikan arahan kepada peserta didik tentang apa yang diharapkan dari mereka dalam proses pembelajaran. Ketika siswa mengetahui tujuan yang ingin mereka capai, mereka akan lebih fokus dan termotivasi.(Anderson, 2001)

Kedua menentukan urutan pembelajaran yang logis, tujuan pembelajaran yang ditetapkan dengan jelas membantu pendidik mengatur materi pembelajaran ke dalam urutan yang logis dan langkah demi langkah. Rencana pembelajaran yang terstruktur memerlukan proses yang jelas di mana setiap langkah pembelajaran mengarah pada pencapaian tujuan yang ditetapkan. Pendidik dapat memecah tujuan yang lebih besar menjadi tujuan yang lebih kecil, lebih terukur dan dapat dicapai, serta menyusunnya dalam urutan yang tepat. Hal ini membantu siswa memahami dan menyerap materi secara bertahap, dari yang sederhana hingga yang kompleks. Misalnya, di kelas matematika, guru perlu memastikan bahwa konsep dasar seperti aritmatika dikuasai sebelum beralih ke topik yang lebih kompleks. (Jonathan, 2021)

Ketiga membantu pemilihan metode dan strategi pembelajaran yang tepat, untuk mencapai semua tujuan pembelajaran, memerlukan metode dan strategi yang tepat. Sasaran yang jelas memberikan panduan bagi pendidik dalam memilih pendekatan paling efektif untuk mencapai sasaran tersebut. Misalnya, jika tujuan pembelajaran adalah untuk mengembangkan keterampilan berkolaborasi, metode yang dipilih mungkin pembelajaran berbasis proyek atau diskusi kelompok. Jika tujuan adalah untuk memperdalam pemahaman konseptual melalui presentasi, dapat memilih metode seperti ceramah atau laboratorium. Memiliki tujuan yang jelas memungkinkan pendidik untuk mengadaptasi pendekatan yang mereka gunakan. (Made, 2019)

Hubungan Tujuan Pembelajaran Dengan Perencanaan Pembelajaran

Menurut Ali yang dikutip Majid (2005: 20), perencanaan pembelajaran adalah apa yang dilakukan guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan sebelum kegiatan belajar mengajar sebenarnya dilaksanakan, yaitu merumuskan. Rencana dalam hal ini adalah suatu sistem yang mewakili analisis seluruh komponen yang sebenarnya perlu dihubungkan secara fungsional untuk mencapai suatu tujuan. (Rusydi, 2019)

Adapun hubungan tujuan pembelajaran dengan perencanaan pembelajaran sebagai berikut; *pertama* hubungan tujuan pembelajaran dengan metode pembelajaran. Tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran saling berkaitan erat. Sebab, metode pembelajaran yang dipilih guru perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur membantu pendidik memilih metode pembelajaran yang tepat. Jika tujuan pembelajaran adalah untuk memperoleh keterampilan praktis, namun metode pembelajaran adalah untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang teori dan konsep, metode seperti

ceramah, diskusi, dan pembelajaran berbasis masalah mungkin lebih tepat. (Kharunnisa, 2020)

Kedua, hubungan tujuan pembelajaran dengan media pembelajaran mempunyai hubungan yang sangat erat, karena media merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan. Penggunaan media pembelajaran membantu mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep atau teori abstrak, media visual seperti bagan, grafik, dan video animasi dapat membantu peserta didik memahami konsep yang sulit dijelaskan melalui teks atau penjelasan lisan saja. Ini akan membantu. Di sisi lain, jika tujuan pembelajaran adalah untuk fokus pada pengembangan praktis, media yang lebih interaktif mungkin lebih tepat. (Fadilah, dkk, 2023)

Ketiga, hubungan tujuan pembelajaran dengan kegiatan pembelajaran. Kegiatan belajar adalah langkah-langkah khusus yang diambil selama proses pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Setiap kegiatan yang dilakukan harus mendukung pencapaian tujuan pembelajaran tertentu. Misalnya, jika tujuan pembelajaran adalah untuk memperdalam pemahaman konseptual siswa, dapat menggunakan aktivitas seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dan tugas untuk membantu siswa memahami dan menguasai konsep. Agar proses belajar mengajar menjadi efektif dan efisien, kegiatan pembelajaran yang dirancang dengan baik harus selaras dengan tujuan pembelajaran.

Penerapan Tujuan Pembelajaran Dalam Pembelajaran Efektif

Pembelajaran yang efektif adalah ketika siswa belajar dengan mudah dan nyaman serta mencapai tujuan pembelajarannya seperti yang diharapkan. Proses pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu menghasilkan proses pembelajaran yang bermutu, proses pembelajaran yang menghendaki adanya peran serta aktif dan pemahaman dari peserta didik. (Fakhrurrazi, 2018)

Langkah pertama dalam penerapan tujuan pembelajaran untuk mencapai pembelajaran efektif yaitu, . tujuan spesifik dan menantang penelitian oleh schunk (2021) menunjukkan bahwa tujuan yang spesifik dan menantang dapat meningkatkan motivasi dan keberhasilan belajar. Sasaran yang ditetapkan dengan jelas dan tingkat kesulitan yang sesuai mendorong siswa untuk berusaha lebih keras dan berfokus pada pencapaian hasil yang diinginkan. "Tujuan yang spesifik dan menantang memberikan arah yang jelas kepada peserta didik dan menghadirkan tantangan yang tepat, sehingga meningkatkan motivasi dan keberhasilan belajar." (Mudatsir, dkk, 2024)

Kunci pembelajaran yang efektif adalah menerapkan tujuan pembelajaran yang jelas dan spesifik. Dengan merancang kegiatan yang memenuhi tujuan pembelajaran, memilih metode yang tepat, dan menggunakan media yang relevan, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pencapaian tujuan. Lebih jauh lagi, penilaian berkelanjutan penting untuk mengevaluasi pencapaian tujuan dan memberikan umpan balik yang membangun kepada peserta didik. Pendekatan yang berpusat pada siswa dan penyesuaian pembelajaran memastikan bahwa pembelajaran berlangsung secara optimal dan bahwa kebutuhan serta harapan semua siswa terpenuhi. (Ginanjar, dkk, 2021)

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penulis dapat menyimpulkan bahwa, penerapan tujuan pembelajaran yang jelas dan terarah merupakan dasar terpenting bagi pembelajaran yang efektif. Tujuan pembelajaran dan rencana pembelajaran sangat erat kaitannya dan saling mendukung dalam merancang proses pembelajaran yang efektif. Misalnya, hubungan antara tujuan pembelajaran dan metode, media, dan kegiatan pembelajaran. Kunci pembelajaran yang efektif adalah menerapkan tujuan pembelajaran yang jelas dan spesifik. Dengan merancang kegiatan yang selaras dengan tujuan pembelajaran, memilih metode yang tepat, dan menggunakan media yang tepat, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung tercapainya tujuan.

Saran

Saran-saran berikut dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Pentingnya mengembangkan tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur. Pendidik memastikan bahwa tujuan pembelajaran didefinisikan dengan jelas, spesifik, dan terukur. Oleh karena itu, ketika mengembangkan tujuan pembelajaran, pendidik harus memperhatikan kriteria yang dapat diukur, seperti penggunaan kata kerja manipulatif yang dapat diamati.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Amiruddin, A. (2019). *Perencanaan pembelajaran*.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *Taksonomi untuk pembelajaran, pengajaran, dan penilaian: Revisi taksonomi tujuan pendidikan Bloom*.
- Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 01–17.
- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat pembelajaran yang efektif. *At-Ta'fikir*, 11(1), 85–99.
- GINANJAR, H., SEPTIANA, T., GINANJAR, D., & AGUSTIN, S. (2021). Keberhasilan implementasi pembelajaran berbasis proyek: Faktor-faktor kunci dalam proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2).
- Harahap, R. R. (2024). Pengaruh penetapan tujuan terhadap hasil pembelajaran. *Perencanaan Program Pendidikan*, 22.
- Hendratmoko, T., Kuswandi, D., & Setyosari, P. (2018). Tujuan pembelajaran berlandaskan konsep pendidikan jiwa merdeka Ki Hajar Dewantara. *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran): Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 3(2), 152–157. Diambil dari <https://www.academia.edu/download/112033155/1434.pdf>
- Khairunnisa, K., & Jiwandono, I. S. (2020). Analisis metode pembelajaran komunikatif untuk PPKn jenjang sekolah dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(1), 9–19.
- Lase, F. (2022). Peran perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan profesionalitas guru. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 149–157. Diambil dari <https://www.educativo.marospub.com/index.php/journal/article/view/22>
- Marlina, L. (2017). Perencanaan pembelajaran pendidikan anak usia dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2). Diambil dari <https://openrecruitment.radenfatah.ac.id/index.php/raudhatulathfal/article/view/2679>
- Nasution, W. N. (2017). Perencanaan pembelajaran: Pengertian, tujuan dan prosedur. *Ittihad: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 185–195.
- Rohmah, A. N. (2017). Belajar dan pembelajaran (pendidikan dasar). *Cendekia*, 9(2), 193–210.
- Simanjuntak, J. (2021). Etnomatematika: Eksplorasi permainan engklek sebagai media pembelajaran matematika (etnomathematics: exploration of engklek games as a mathematics learning media). *Jurnal Curere*, 5(2), 1–11.
- Sueni, N. M. (2019). Metode, model dan bentuk model pembelajaran (tinjauan pustaka). *Wacana: Majalah Ilmiah Tentang Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya*, 19(1), 3–3.
- Suryosubroto, B. (2022). *Proses belajar mengajar di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.